

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Gorontalo serta saran bagi pihak sekolah dan pihak luar demi suksesnya kegiatan belajar mengajar.

#### **5.1 SIMPULAN**

##### **5.1.1 Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

###### **Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru PPKn dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Gorontalo, secara garis besar guru-guru khususnya Guru PPKn Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Gorontalo cukup memiliki peran dalam peningkatan kompetensi pedagogik. Baik dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari peran guru dalam memberikan pembinaan, arahan, merancang pembelajaran secara bersama, dengan demikian perangkat pembelajaran yang digunakan akan memiliki kesamaan, melakukan evaluasi hasil belajar baik terstruktur ataupun non terstruktur. Yang demikian itu dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik ataupun pembentukan perilaku kompetensi peserta didik. Serta dalam pengembangan peserta didik, dilakukan dengan mengadakan pengayaan dan remedial, juga mengadakan berbagai macam

kegiatan ekstrakurikuler, berupa kegiatan keagamaan, upacara bendera, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

### **5.1.2 Kendala Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik**

Kendala-kendala yang ditemui Guru PPKn di SMK Negeri 3 Gorontalo dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, yakni berupa kurangnya tenaga pendidik di beberapa bidang studi serta kenakalan peserta didik yang diakibatkan oleh pergaulannya yang kurang baik, ketidak sediaannya fasilitas penunjang pendidikan serta ketidak siapannya K13 yang berdampak pada ketidak sediaannya sumber-sumber belajar berupa buku dan literature lainnya, hal yang demikian itulah yang juga menambah deretan kendala dalam peningkatan kompetensi pedagogik di lingkungan SMK Negeri 3 Gorontalo.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Pihak Sekolah**

1. Untuk semua guru SMK Negeri 3 Gorontalo agar lebih banyak lagi mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik.
2. Untuk guru yang memiliki kualifikasi pendidikan dijenjang yang lebih tinggi ataupun pengalaman yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, agar membagi pengetahuannya kepada guru yang lainnya.

### 5.2.2 Pihak Luar

1. Untuk pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar serta pengembangan ataupun peningkatan kualitas tenaga pendidik itu sendiri, khususnya peningkatan kompetensi pedagogik.
2. Kepada masyarakat dan pemerhati pendidikan, untuk memberikan saran serta masukan yang membangaun, baik dalam bentuk karya ilmiah dan lain sebagainya sehingga SMK Negeri 3 Gorontalo akan menjadi sekolah yang unggul dalam segala bidang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Black, James A. dan Champion, Dean J. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. Cetakan Ke-3.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu social, pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Ke-3.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta. Cetakan Ke-5.
- Syaefudin, Udin Saud. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: cv. ALFABETA.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Social Dan Ilmu Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: cv. ALFABETA.
- Sudarsono. 2012. *Kenakalan Remaja. Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Jakarta: RINAKA CIPTA.
- Soetjipto, dkk. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rinaka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Ke-5.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA. Cetakan Ke-2.
- Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Ke-23.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.